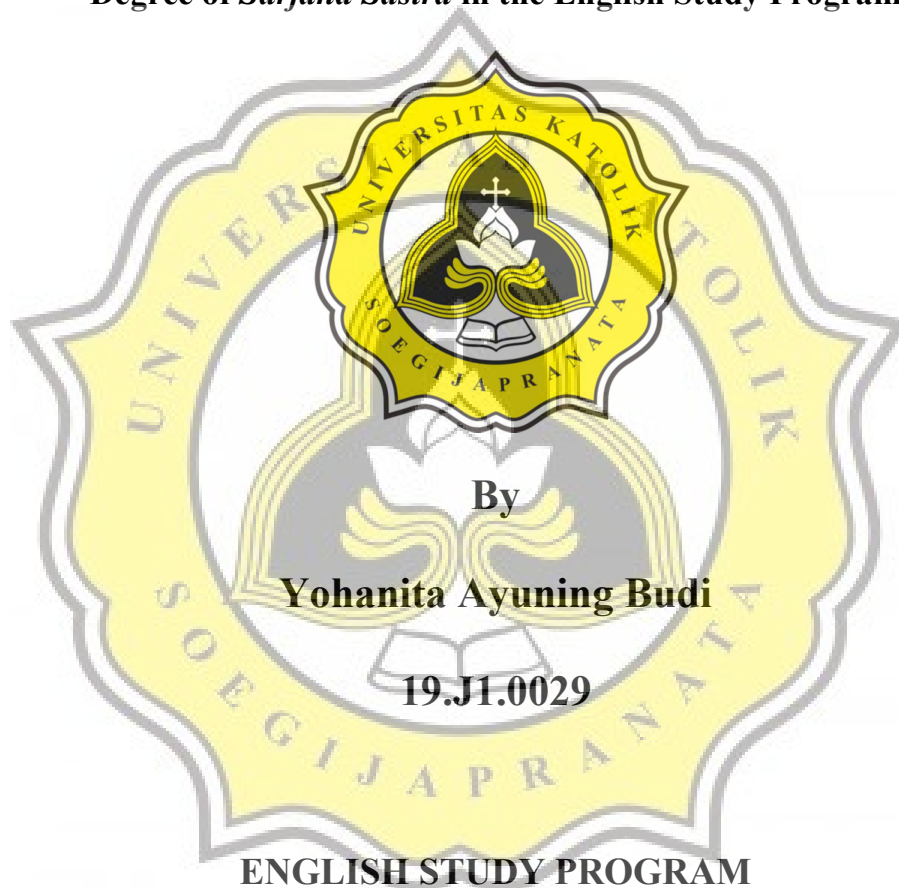


AMBIVALENCE IN *PASSING* (2021) MOVIE

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



By

Yohanita Ayuning Budi

19.J1.0029

FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

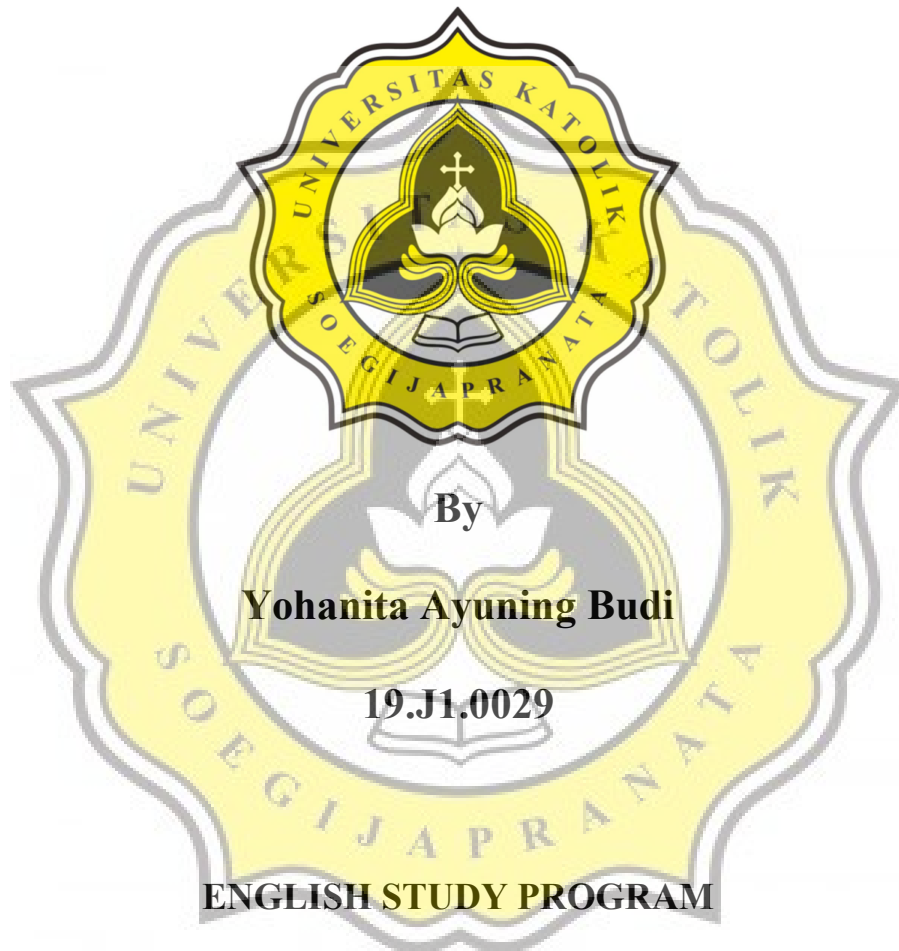
SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

2023

AMBIVALENCE IN *PASSING* (2021) MOVIE

**A Thesis Presented as a Partial Fulfillment for the Requirements for the
Degree of *Sarjana Sastra* in the English Study Program**



FACULTY OF LANGUAGE AND ARTS

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY

SEMARANG

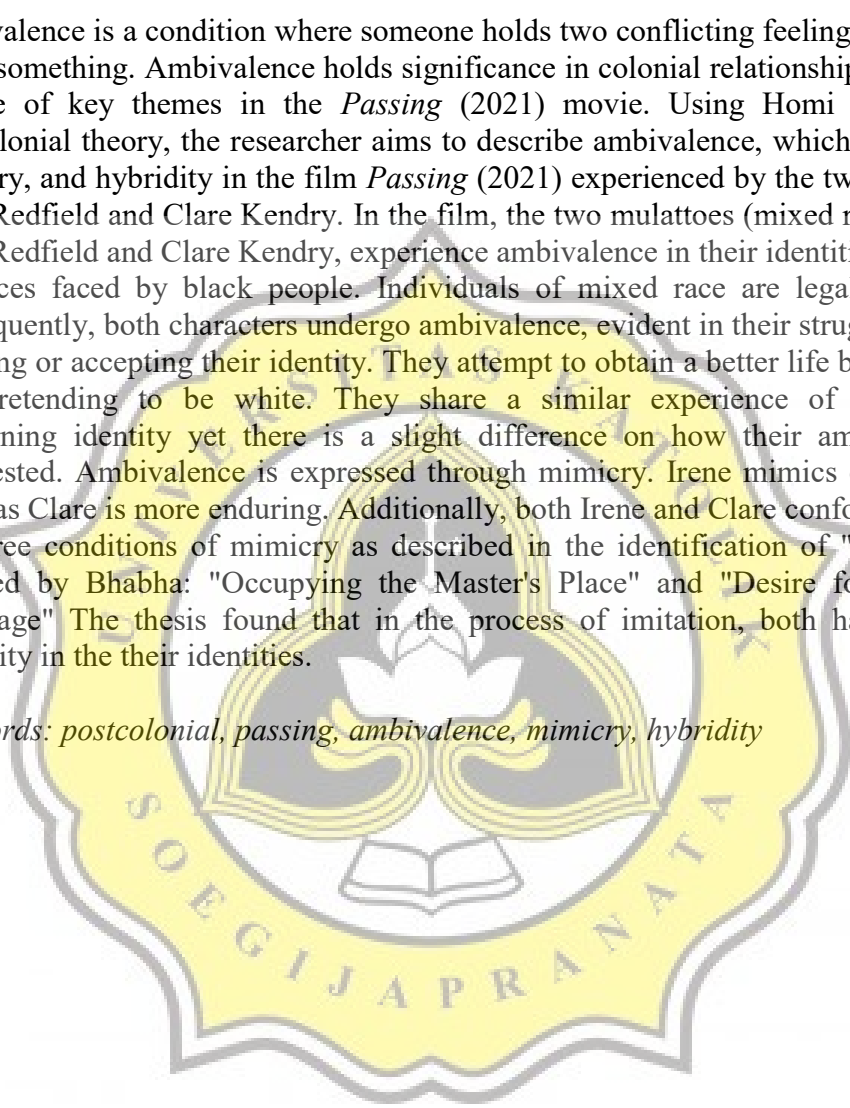
2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRACT

Ambivalence is a condition where someone holds two conflicting feelings or thoughts about something. Ambivalence holds significance in colonial relationships and stands as one of key themes in the *Passing* (2021) movie. Using Homi K. Bhabha's postcolonial theory, the researcher aims to describe ambivalence, which also include mimicry, and hybridity in the film *Passing* (2021) experienced by the two characters, Irene Redfield and Clare Kendry. In the film, the two mulattoes (mixed race) women, Irene Redfield and Clare Kendry, experience ambivalence in their identities due to the injustices faced by black people. Individuals of mixed race are legally as black. Subsequently, both characters undergo ambivalence, evident in their struggle between rejecting or accepting their identity. They attempt to obtain a better life by mimicking and pretending to be white. They share a similar experience of ambivalence concerning identity yet there is a slight difference on how their ambivalence is manifested. Ambivalence is expressed through mimicry. Irene mimics occasionally, whereas Clare is more enduring. Additionally, both Irene and Clare conform to two of the three conditions of mimicry as described in the identification of "mimic men" outlined by Bhabha: "Occupying the Master's Place" and "Desire for Look and Language" The thesis found that in the process of imitation, both have acquired hybridity in the their identities.

Keywords: postcolonial, passing, ambivalence, mimicry, hybridity



ABSTRAK

Ambivalensi adalah kondisi dimana seseorang memiliki dua perasaan atau pemikiran yang saling bertentangan tentang sesuatu. Ambivalensi adalah konsep yang penting dalam hubungan colonial dan merupakan salah satu tema yang diangkat dalam film *Passing* (2021). Dengan menggunakan teori poskolonial Homi K. Bhabha, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan ambivalensi, yang kemudian juga menyertakan konsep mimikri dan hibriditas dalam film *Passing* (2021) yang dialami oleh dua karakter, Irene Redfield dan Clare Kendry. Dalam film ini, kedua perempuan *mulatto* (berdarah campuran), Irene Redfield dan Clare Kendry, mengalami ambivalensi dalam identitas mereka karena ketidakadilan yang dihadapi oleh orang-orang kulit hitam. Individu keturunan campuran secara hukum diklasifikasikan sebagai orang kulit hitam. Maka, kedua karakter mengalami ambivalensi, yang terlihat dalam kebingungan mereka memilih antara menolak atau menerima identitas mereka. Mereka mencoba menjalani kehidupan yang lebih baik dengan meniru dan berpura-pura menjadi orang kulit putih. Tesis ini menemukan bahwa dalam proses imitasi, keduanya memperoleh hibriditas dalam identitas mereka.

Keywords: postcolonial, passing, ambivalence, mimicry, hybridity

